

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian terkait analisis jejaring sosial pada struktur organisasi RSGMP.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil pengujian yang dilakukan terhadap struktur organisasi RSGMP dalam mengidentifikasi relasi internal pada analisis jejaring sosial dengan melihat sentralitas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada interpretasi ke dalam graf dengan bantuan *NetDraw* pada aplikasi *UCINET 6*, struktur organisasi RSGMP terbagi menjadi 8 komunitas dengan 9 aktor sebagai jembatan antar komunitas yaitu aktor Direktur (1), Wakil Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang (8), Wakil Direktur Akademik (10), Wakil Direktur Umum dan Keuangan (11), Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan (12), Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13), Bidang Umum (16), Bidang Keuangan, Aset dan Pelayanan Jaminan Kesehatan (17), dan Instalasi Rawat Jalan (23).
2. Hasil analisis dari jejaring sosial pada struktur organisasi RSGMP menunjukkan aktor-aktor yang memiliki peranan penting dan aktor-aktor yang memiliki pengaruh terhadap aktor-aktor yang lain. Untuk menentukan aktor-aktor penting berdasarkan jejaring sosial yang terbentuk menggunakan ukuran sentralitas. Berikut ini adalah aktor-aktor yang paling penting dan berpengaruh berdasarkan ukuran sentralitas.
 - a. Aktor dengan nilai sentralitas derajat tertinggi adalah Direktur (1), Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13). Hal ini berarti aktor tersebut merupakan aktor yang paling aktif karena terhubung dengan 10 aktor lainnya di internal RSGMP.
 - b. Pada sentralitas perantara, aktor-aktor dengan nilai tertinggi adalah Wakil Direktur Umum dan Keuangan (11), Bidang Pelayanan Medik dan

Keperawatan (12), Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13), Direktur (1), Bidang Umum (16), Pelayanan Jaminan Kesehatan (17), Instalasi Rawat Jalan (23), dan Wakil Direktur Akademik (10). Hal ini berarti aktor-aktor tersebut merupakan jembatan atau perantara yang sangat kuat di jejaring sosial ini.

- c. Aktor-aktor dengan nilai sentralitas kedekatan tertinggi adalah Wakil Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang (8), Wakil Direktur Umum dan Keuangan (11), Direktur (1), Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan (12), Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13), Wakil Direktur Akademik (10), Staf Medis (9). Beberapa aktor tersebut merupakan aktor yang paling mudah berkomunikasi atau paling dekat dengan semua aktor lainnya.
- d. Untuk sentralitas vektor eigen, aktor yang memperoleh nilai tertinggi adalah Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13), Instalasi Sterilisasi dan Binatu (26), Instalasi Farmasi (27), Instalasi Gizi dan Jasa Boga (28), Instalasi Radiologi (29), Instalasi Pencatatan Pasien dan Rekam Medis (30), Instalasi Laboratorium Klinik (31), Klinik VCT (32), Instalasi Laboratorium Teknik Central (33). Hal ini berarti aktor-aktor tersebut merupakan aktor yang memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan aktor yang lainnya.
- e. Berdasarkan hasil analisis keempat sentralitas diperoleh kesimpulan sentralitas yaitu aktor Bidang Penunjang Medik dan Penunjang Klinik (13) memiliki nilai tinggi pada hasil setiap sentralitas yaitu dengan nilai sentralitas derajat sebesar 10, sentralitas perantara sebesar 264, sentralitas kedekatan sebesar 0,402 dan sentralitas vektor eigen sebesar 0,344, yang berarti aktor (13) bisa dikatakan sentral dan sangat berpengaruh besar pada penyebaran informasi pada struktur organisasi RSGMP berdasarkan analisis dengan melihat sentralitas.
- f. Berdasarkan hasil analisis keempat sentralitas diperoleh keefektifan komunikasi yang terbangun berdasarkan struktural organisasi RSGMP tergolong kurang efektif karena bernilai dibawah 50%, dengan rincian

bernilai 9,875% dari sentralitas derajat, 45,88% dari sentralitas perantara, 32,92% dari sentralitas kedekatan dan 45,31% dari sentralitas vektoreigen. Maka, kecenderungan setiap aktor dalam mempengaruhi jaringan secara keseluruhan kecil dan keterhubungan antar aktor kurang terpusat, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat keefektifan komunikasi pada RSGMP UNSOED kurang efektif.

5.2 Saran

Saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Data yang digunakan pada penelitian adalah Struktur Organisasi yang berjumlah 42 aktor, diharapkan untuk penelitian selanjutnyamenggunakan cakupan yang lebih luas dengan jumlah aktor yang lebihbanyak.
2. Mencoba untuk menambah metode analisis lainnya seperti *Group-level analysis* dengan menggunakan *cores analysis* dan memakai *software* analisis yang lainnya juga seperti *Gephi*, *Microsoft nodeXL*, dll sehingga dapat menambah referensi dalam penerapan teori graf untuk analisis jejaring sosial.